BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank menduduki posisi yang sangat vital dalam perekonomian seperti yang kita ketahui sistem perekonomian negara-negara di dunia. Tidak lepas dari peran serta bank sehingga sistem ekonomi dapat dikatakan tidak akan maju tanpa peran serta bank. Sampai saat ini belum ada lembaga perekonomian yang dapat menggantikan peran fungsi bank. Bank syariah melaksanakan fungsinya sebagai lembaga keuangan syariah bank yang menghimpun dana dan menyalurkan dana masyarakat serta mengatur dan menjaga stabilitas ekonomi dan keuangan di suatu negara, yang memiliki tujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Perkembangan perbankan saat ini menunjukkan posisi persaingan yang amat ketat. Kemenangan dari persaingan itu membutuhkan keunggulan daya masing-masing, bank baik dari segi sumber daya manusia (SDM) maupun menjalankan bank itu sendiri agar mampu bersaing dalam menjalankan bisnisnya, untuk menjalankan fungsi bank sebagai *intermediary financial* baik di bidang *funding* maupun *lending*, selain itu dalam perkembangannya bank juga menjalankan bisnis dalam bidang jasa (*fee based income product*).

Sesuai dengan pengertian bank menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan " bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan

menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak"[1]. Dan pasal 29 menyebutkan bahwa "mengingat bank terutama bekerja dengan dana dari masyarakat yang disimpan pada bank atas dasar kepercayaan, setiap bank perlu terus menjaga kesehatannya dan memelihara kepercayaan masyarakat kepadanya".[2]

Berdirinya bank syariah dilatarbelakangi oleh keinginan umat Islam untuk menghindari *riba* dalam kegiatan muamalahnya dan memperoleh kesejahteraan lahir batin melalui kegiatan muamalah yang sesuai dengan perintah agama. Seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an yang berbunyi:

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ لَا تَأْكُلُوٓا۟ أَمْوَٰلَكُم بَيْنَكُم بِٱلْبَـٰطِلِ إِلَّآ أَن تَكُونَ تِجَـٰرَةً عَن تَرَاضٍ مِّنكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوٓا۟ أَنفُسَكُمْ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: *"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu*". (QS. An-nisaa' [4] : 29)[3]

Pada hakekatnya bank syariah sangat diperlukan, hal mendasar mengapa bank itu di perlukan, karena institusi ini bisa memainkan perannya sebagai lembaga intermediasi antara penyimpanan dana dan peminjam dana dengan prinsip-prinsip syariah. Apabila selama ini banyak masyarakat terutama segmen

---

[1] Abdul Ghofur Anshori, *Payung Hukum Perbankan Syariah di Indonesia Undang-Undang di Bidang perbankan, Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia, dan Peraturan Bank Indonesia*, (Yogyakarta: UII Press, 2007), h. 4.

[2] M. Sinungun, *Manajemen Dana Bank*, (Jakarta: Rineka cipta, 1992), h. 59.

[3] Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang: C.V Asy-Syifa, 1992), h. 122.

masyarakat yang religius enggan untuk menyimpan dananya di bank karena adanya *riba* berupa bunga, maka dengan kehadiran bank syariah, segmen masyarakat tersebut akhirnya memiliki solusi untuk menyimpan dana yang mereka miliki tidak lagi di bawah bantal, karena kondisi kedaruratan yang selama ini menjadi dasar masyarakat muslim untuk menabung di bank konvensional telah hilang seiring dengan telah hadirnya bank syariah di Indonesia.[4]

Bank BNI Syariah merupakan salah satu bank yang menerapkan prinsip syariah di Indonesia. Dalam kegiatannya bank BNI Syariah menawarkan serta memfasilitasi berbagai produk yang dibutuhkan masyarakat. Produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan kepada pasar untuk diperhatikan, dimiliki, digunakan atau dikonsumsi sehingga dapat memuaskan keinginan dan kebutuhan. Istilah produk mencakup barang fisik, jasa, dan berbagai sarana lain yang dapat memuaskan kebutuhan dan keinginan nasabah.[5] Varian produk yang dikeluarkan bank BNI Syariah adalah sebagai salah satu contoh pengembangan produk. Bank BNI Syariah menawarkan produk yang banyak diminati masyarakat saat ini adalah produk pendanaan yang berupa tabungan.

Tabungan merupakan simpanan yang paling populer dikalangan masyarakat umum. Adapun tabungan yang ditawarkan oleh Bank BNI Syariah diantaranya Tabungan iB Baitullah Hasanah, Tabungan iB Hasanah, Tabungan iB Prima Hasanah, Tabungan iB Tapenas Hasanah, Tabungan iB Bisnis Hasanah,

---

[4]Amin Riawan, *Menata Perbankan Syariah di Indonesia* (Jakarta:UIN Syarif Hidayatullah,2009), h.105.

[5] Al arif Nurianto, *Dasar Dasar Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2010) , h. 8.

TabunganKu iB, Giro iB Hasanah, Deposito iB Hasanah. Diantara semua produk tabungan yang ditawarkan oleh Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin, produk yang sedang dikembangkan adalah produk TabunganKu iB.[6] Produk TabunganKu iB merupakan salah satu program yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia (BI) diwajibkan untuk semua bank memiliki produk tabungan ini.[7]

Produk TabunganKu iB merupakan simpanan dalam mata uang rupiah yang dikelola sesuai dengan prinsip syariah dengan akad *wadī'ah* yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat berdasarkan syarat-syarat tertentu yang disepakati. Produk TabunganKu iB ini berbagai kemudahan untuk masyarakat kalangan pelajar lebih diperuntukkan untuk usia 17 tahun ke atas, di antarannya setoran awalnya sangat ringan Rp 20.000-, untuk setoran selanjutnya minimal Rp 10.000-, dan tidak dikenakan biaya administrasi bulanan dan menggunakan akad *wadī'ah*. Dengan akad *wadī'ah* (titipan), nasabah bisa menyimpan uang tanpa unsur *riba*.[8] Sehingga dengan munculnya produk TabunganKu iB, manfaat salah satunya adalah untuk memudahkan masyarakat kalangan pelajar membuka tabungan di bank. Maka dari itu Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin menawarkan produk tabungan ini sengaja dibuat lebih menarik perhatian dibanding produk tabungan lainnya, bebas biaya administrasi dan setoran awal murah dan untuk setoran selanjutnya sangat ringan sehingga terjangkau bagi

---

[6] Bank BNI Syariah, http://www.bnisyariah.co.id/produk/bni-syariah-tabungan, diakses 6/03/2015 pukul 10.00 Wita.

[7] TabunganKu iB, *www.infobanknews.com*, diakses 6/03/2015 pukul 11.30 Wita.

[8] Bank BNI Syariah, www.bnisyariah.co.id/produk/tabunganku-ib, diakses 6/03/2015 pukul 09.05 Wita.

semua kalangan khususnya pelajar. Tujuan program ini adalah agar masyarakat gemar menabung sejak dini dan dapat mengelola keuangan sendiri sebagai persiapan di masa yang akan datang.

Menabung adalah tindakan yang dianjurkan oleh Islam, karena dengan menabung berarti seorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan. Dalam Al-Qur'an terdapat ayat- ayat yang secara tidak langsung telah memerintahkan kaum muslim untuk mempersiapkan hari esok secara lebih baik.[9]

وَلْيَخْشَ ٱلَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا۟ مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَـٰفًا خَافُوا۟ عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا۟ ٱللَّهَ وَلْيَقُولُوا۟ قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Artinya: "*Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar*." (QS. An- nisaa' [4] : 9)[10]

Ayat tersebut memerintahkan kita untuk bersiap-bersiap dan mengantisipasi masa depan keturunan, baik secara rohani (iman/taqwa) maupun secara ekonomi harus dipikirkan langkah-langkah perencanaannya. Salah satu langkah perencanaan adalah dengan menabung.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai minat masyarakat khususnya kalangan mahasiswa yang

---

[9] Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), Cet. ke-1, h. 153.

[10] Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, *op. cit*, h. 115.

menggunakan produk TabunganKu iB pada Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin, yang hasilnya akan dituangkan dalam sebuah judul skripsi yaitu "**Minat Masyarakat Terhadap Produk TabunganKu iB Pada Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin**".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka yang menjadi rumusan masalah yang penulis teliti adalah:

1. Bagaimana minat masyarakat terhadap produk TabunganKu iB pada Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat masyarakat terhadap produk TabunganKu iB pada Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari diadakannya penelitian tersebut oleh penulis, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui minat masyarakat terhadap produk TabunganKu iB pada Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat masyarakat terhadap produk TabunganKu iB pada Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

D. Signifikansi Penelitian

Dari hasil penelitian penulis lakukan ini, diharapkan dapat berguna sebagai:

1. Sebagai suatu bahan informasi ilmiah untuk menambah wawasan pengetahuan penulis khususnya dan pembaca pada umumnya seputar produk TabunganKu iB.
2. Sebagai sumbangan pemikiran dalam mengisi khazanah ilmu pengetahuan dalam bentuk karya ilmiah khususnya disiplin ilmu pengetahuan ekonomi Islam.

E. Definisi Operasional

Untuk mempermudah dalam penelitian ini, maka penulis akan mengemukakan beberapa definisi operasional sebagai berikut:

1. Minat adalah kecenderungan hati atau suatu keinginan.[11] Maksudnya di sini adalah kecenderungan hati atau suatu keinginan yang tinggi yang ada pada diri masyarakat khususnya kalangan mahasiswa untuk menggunakan atau memiliki produk TabunganKu iB pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.
2. Masyarakat adalah sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama.[12] Masyarakat yang

---

[11] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta Balai Pustaka, 2005), ed. 3, h. 744.

[12] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), h. 564.

dimaksud peneliti adalah masyarakat khususnya kalangan mahasiswa yang mememiliki rekening TabunganKu iB pada Bank BNI Kantor Cabang Banjarmasin.

3. Produk Tabunganku iB adalah simpanan dalam mata uang rupiah yang dikelola sesuai dengan prinsip syariah dengan akad *wadī'ah* yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat berdasarkan syarat-syarat tertentu yang disepakati.[13]
4. Bank Negara Indonesia (BNI) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang keuangan, yang berbentuk Perseroan Terbuka (PT) yang menjalankan bisnis dengan prinsip syariah.[14]

F. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelaahan terhadap beberapa penelitian terdahulu yang penulis lakukan, berkaitan dengan minat, telah ditemukan penelitian sebelumnya yang juga mengkaji tentang persoalan minat, namun demikian ditemukan subtansi berbeda dengan persoalan yang akan penulis angkat, penelitian yang dimaksud yaitu "*Minat Nasabah Bank Kal-Sel Syariah Banjarmasin Terhadap Produk Tabungan Haji*" oleh Nazarudin Arif (1131161225) jurusan Perbankan Syariah. Jenis penelitian yaitu penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Kesimpulan dari hasil penelitiannya adalah minat Nasabah Bank Kal-Sel Syariah Banjarmasin sangat dominan terhadap Produk Tabungan Haji. Hal ini dikarenakan

---

[13] Bank BNI Syariah,www.bnisyariah.co.id/produk/tabunganku-ib, diakses 6/03/2015, pukul 09.05 Wita.

[14] Bank BNI Syariah, http//www.bnisyariah.com. diakses 23/10/2014, pukul 10.00 Wita

nasabah sudah memiliki pengetahuan mengenai produk-produk yang ada pada Bank Kalsel Syariah Banjarmasin salah satunya produk tabungan haji. Dalam hal ini bahwa nasabah yang berminat terhadap produk tabungan haji lebih dominan dibandingkan nasabah yang tidak berminat terhadap tabungan haji Bank Kalsel Syariah Banjarmasin.

Selanjutnya penelitian "*Minat Mahasiswa dan Dosen Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam terhadap Pendirian Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) di IAIN Antasari Banjarmasin*" oleh Jumiati (1001160220). Jenis penelitian yaitu penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Dalam hal ini membahas mengenai sejauh mana tingkat minat mahasiswa dan dosen fakultas syariah terhadap pendirian Bursa Efek Indonesia (BEI) di IAIN Antasari Banjarmasin.

Minat Nasabah Non Muslim Terhadap Asuransi Syariah (Studi Kasus pada Nasabah Asuransi Jiwa bersama Bumiputera Syariah Cabang Banjarmasin) oleh Muhammad Sukma Ridhani (0701157959) Jurusan perbankan syariah. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah bahwa nasabah non muslim lebih berminat terhadap produk Mitra Iqra (Asuransi pendidikan) karena banyaknya keuntungan yang didapat baik dari segi manfaat maupun finansialnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut penulis, di sini juga terdapat perbedaan produk, tempat, dan obyek yang diteliti. Penelitian ini menitik beratkan pada keinginan nasabah non muslim terhadap produk asuransi syariah di Asuransi Jiwa Bersama Bumi Putera 1912 Syariah, serta penelitian ini dikususkan terhadap nasabah non muslim yang ikut dalam asuransi syariah tersebut.

Berdasarkan penelaahan penulis terhadap penelitian-penelitian terdahulu tidak ada kesamaan. Dalam menganalisis datapun banyak perbedaan seperti lokasi, tujuan penelitian, kemudian informasi yang digunakan dan aspek yang ingin diketahui. Namun penelitian ini tetap menjadi panduan guna mendapatkan referensi penulisan yang benar. Dalam penelitian ini sendiri penulis lebih banyak menitik beratkan pada minat masyarakat terhadap produk TabunganKu iB pada Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima Bab yang terdiri atas:

BAB I Pendahuluan yang terdiri latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasaran teori yang berisikan tentang obyek penelitian melalui teori dan sumber yang mendukung dan berkaitan dengan masalah yang diteliti.

BAB III Metode penelitian meliputi jenis, sifat, dan lokasi penelitian, subyek dan obyek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, dan tahapan penelitian.

BAB IV Berisikan penyajian data dan analisis data, gambaran umum lokasi penelitian, dan analisis data.

BAB V Penutup yang terdiri atas kesimpulan, dan saran.